

**Analisis Pencapaian Sasaran 4 Tahun 2019
Meningkatnya Perekonomian Kota**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	PDRB Per Kapita	Juta Rp				70.73	78.81	111.42
2	Indeks Daya Saing Pariwisata	Poin				3.39	3.41	100.59
3	Pengeluaran Perkapita	Ribu Rupiah/Org/Tahun				16370	17254	105.4

1. PDRB Per Kapita

BPS belum mempublikasikan terkait data Tahun 2019

2. Indeks Daya Saing Pariwisata

Salah satu dari indikator sasaran strategis Wali Kota Bandung terkait dengan Misi ke 3 adalah indeks daya saing pariwisata. Indeks daya saing pariwisata atau Travel and Tourism Competitive Index (TTCI) adalah Laporan Daya Saing Perjalanan & Pariwisata adalah produk unggulan Platform untuk Membentuk Masa Depan Mobilitas, yang menyatukan para pemimpin dunia untuk memastikan sistem perjalanan dan transportasi memenuhi tuntutan abad ke-21. Pesatnya cepat mode baru mobilitas dan model bisnis yang mengganggu memberikan kita kesempatan untuk menemukan kembali sistem mobilitas dengan menggunakan inovasi kebijakan dan teknologi untuk mengatasi risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Laporan ini menyediakan alat yang berharga untuk dipahami oleh para pembuat kebijakan, perusahaan dan sektor pelengkap dan mengantisipasi tren dan risiko yang muncul dalam perjalanan dan pariwisata global, mengadaptasi kebijakan dan praktik mereka, dan mempercepat model-model baru yang memastikan umur panjang dari sektor penting ini. Kombinasi ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menggabungkan wawasan dan tindakan ke dalam mempercepat perubahan, dan kami mengundang para pemimpin untuk terlibat dengan platform kami.

Indeks ini telah dikembangkan dalam konteks Program Industri Forum Ekonomi Dunia untuk Penerbangan, Perjalanan dan Pariwisata, sebagai bagian dari Platform untuk Membentuk Masa Depan Mobilitas. Ini dilakukan dalam kolaborasi erat dengan mitra data kami Bloom Consulting, STR Global, Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA), Uni Internasional untuk Konservasi Alam (IUCN), Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), dan World Travel & Tourism Council (WTTC).

capaian indikator kinerja indeks daya saing pariwisata pada tahun 2019 melebihi target yang ditetapkan atau mencapai 100.58 % , 0.58 % lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Adapun capaian kinerja nyatanya adalah nilai indeks daya saing pariwisata Kota Bandung mencapai 3.41 atau 0,2 poin lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019. Sementara jika dibandingkan dengan target kinerja pada akhir periode RPJMD 2018-2023, maka capaian kinerja tahun 2019 telah mencapai 91.18.

Adapun secara detail capaian kinerja Indeks Daya Saing Pariwisata adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja

Indeks Daya Saing Pariwisata Kota Bandung Tahun 2019

Indikator Keselamatan dan Keamanan

Fasilitas Kesehatan Kebersihan

Sumber Daya Manusia dan Pasar Tenaga Kerja

Kesiapan Infrastruktur Teknologi Informasi

Dimensi Tata Kelola Pemerintah

Indikator Pemrioritasan Pembangunan Pada Kelembagaan Pariwisata

Indikator Keterbukaan Internasional

Indikator Daya Saing Harga

Indikator Lingkungan Berkelanjutan

Dimensi Infrastruktur Pendukung

Indikator Infrastruktur Transportasi Udara

Indikator Transportasi Darat dan Laut

Indikator Pendukung Wisatawan

Dimensi Potensi Wisata Alam dan Wisata Buatan

Indikator Jumlah Potensi Wisata Alam

Indikator Jumlah Potensi Wisata Buatan

Berdasarkan tabel di atas, capaian dimensi tertinggi adalah pada dimensi lingkungan bisnis, sementara dimensi terendah adalah pada potensi wisata khususnya wisata alam. Dengan demikian, pada dimensi lain Kota Bandung masih dapat meningkatkan potensi pariwisata pada dimensi lainnya, selain dimensi potensi wisata terutama wisata alam, hal ini karena Kota Bandung tidak memiliki potensi wisata alam.

Jika dibandingkan dengan capaian sebelumnya, capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 3,39 mengalami peningkatan sebesar 0,2 poin ke angka 3,41. Namun demikian jika dibandingkan dengan capaian kinerja kabupaten / kota lainnya pada tahun yang sama maka capaian ini belum mampu meningkatkan peringkat Kota Bandung.

Atas capaian kinerja tersebut, maka terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai pendukung capaian kinerja :

- Lingkungan bisnis di Kota Bandung beradaptasi dengan cepat dengan demand pasar dengan

- menawarkan banyak experience dan perbaikan layanan standar usaha pariwisata;
- Tata kelola pemerintah cukup baik karena terdapat prioritas pembangunan ekonomi dengan pariwisata sebagai lokomotif perekonomian;
 - Keberadaan bandara meningkatkan aksesibilitas di Kota Bandung;

Namun demikian terhadap capaian kinerja ini, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Kota Bandung:

- Standar usaha pariwisata perlu ditetapkan dalam dasar hukum guna memastikan seluruh usaha jasa pariwisata dapat diterapkan secara menyeluruh dan tanpa terkecuali. Pemerintah Kota Bandung perlu menetapkan standar dan memastikan usaha jasa pariwisatanya menerapkan guna meningkatkan kualitas pengalaman berwisata bagi wisatawan;
- Kota Bandung perlu memperhatikan kualitas infrastruktur terutama jalan. Hal ini karena Kota Bandung masih berjuang dengan persoalan kemacetan;
- Kota Bandung perlu meningkatkan kualitas wisata buatan terutama yang berbasis budaya dan ekonomi kreatif.

3. Pengeluaran Per Kapita